

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan terhadap siswa kelas IVB SDN 2 Kotagajah pada pembelajaran tematik dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran tematik dengan menerapkan model desain pembelajaran *Gerlach and Ely* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata aktivitas belajar siswa setiap siklusnya. Pada siklus I aktivitas belajar siswa mendapat nilai rata-rata 2,41, dengan kategori cukup kemudian pada siklus II mendapat nilai 2,70 kategori aktif. Selanjutnya pada siklus III aktivitas belajar siswa mendapat nilai 3,02 kategori aktif. Antara siklus I dan siklus II terjadi peningkatan sebesar 0,29 dan antara siklus II dan siklus III terjadi peningkatan sebesar 0,32.
2. Aktivitas dan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kinerja guru. Nilai kinerja guru dalam Pembelajaran tematik dengan menerapkan model desain pembelajaran *Gerlach and Ely*, yaitu sebagai berikut. Pada siklus I nilai kinerja guru adalah 64, dengan kategori baik, kemudian pada siklus II mendapat nilai 68,88 kategori baik. Selanjutnya pada

siklus III mendapat nilai 80,88 kategori sangat baik. Antara siklus I dan siklus II terjadi peningkatan sebesar 4,88 dan antara siklus II dan siklus III terjadi peningkatan sebesar 12.

3. Pembelajaran dengan menerapkan model desain pembelajaran *Gerlach and Ely* dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang meliputi (afektif, psikomotor, dan kognitif). Hal ini dibuktikan bahwa rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap hasil observasi hasil belajar dan ketuntasan klasikal tiap siklusnya meningkat yaitu, afektif siswa Nilai rata-rata siklus I yaitu 2,55, siklus II meningkat 0,28 sehingga menjadi 2,83, siklus III meningkat sebesar 0,19, sehingga mencapai nilai 3,02 ketuntasan klasikal afektif siswa siklus I adalah 50%, siklus II adalah 67,85% kategori baik, peningkatan dari siklus I dari siklus II 17,85%. Untuk siklus III adalah 82,14%, peningkatan dari siklus II ke siklus III 14,29% dibanding siklus II. Untuk hasil perhitungan terhadap nilai test tertulis, nilai rata-rata kelas siklus I adalah 65, siklus II 72,14, peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 7,14, dan siklus III 78,92, peningkatan dari siklus II ke siklus III adalah 6,78. Hasil belajar kognitif siswa pada siklus I jumlah siswa yang tuntas persentase sebesar 57,14%. Pada siklus II jumlah siswa dengan kategori tuntas persentase sebesar 71,42%, dengan peningkatan hasil belajar kognitif dari siklus I ke II sebesar 14,28%. Pada siklus III jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 23 siswa atau 82,14%, meningkat 10,72% dibanding siklus II. Sedangkan hasil perhitungan terhadap nilai *performance* hasil belajar

psikomotor siswa, nilai rata-rata psikomotor siklus I yaitu 2,47, siklus II yaitu 2,71. Dari siklus I ke siklus II peningkatan sebesar 0,24. Pada siklus III yaitu sebesar 3,01, peningkatan siklus II ke siklus III sebesar 0,3. Ketuntasan klasikal psikomotor siswa siklus I adalah 53,57% siklus II 71,42% peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 17,85%, Untuk siklus III nilai ketuntasan klasikal psikomotor adalah 82,14% meningkat 10,73% dari siklus II.

B. Saran

1. Bagi siswa, agar lebih meningkatkan belajar, sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.
2. Bagi guru, agar lebih memperhatikan dan menggunakan model desain pembelajaran agar dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Supaya pembelajaran dapat terencana dengan baik dengan model desain pembelajaran guru dapat memilih dan merencanakan metode, sumber belajar, media, dan lain-lain, dan semua yang telah disusun dalam model desain pembelajaran dapat diterapkan dalam pembelajaran yang dipilih sesuai dengan materi yang akan disampaikan, sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.
3. Bagi sekolah, diharapkan dapat melengkapi sarana dan prasarana yang belum ada, agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik sehingga hasil belajar dapat meningkat sesuai dengan yang diharapkan.
4. Bagi peneliti, diharapkan agar penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya dalam penulisan karya ilmiahnya.